

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di PT Dasa Windu Agung yang merupakan Perusahaan Manufactur yang berada di Bekasi. Perusahaan ini bergerak pada bidang otomotif. Perusahaan ini memproduksi beragam produk untuk kebutuhan dalam bidang otomotif, industrial, rumahan dan perkantoran. Fokus pada perusahaan ini adalah menyediakan produk untuk pembuatan mobil. Penulis melakukan penelitian pada:

Nama Perusahaan : PT Dasa Windu Agung

Jenis : Swasta

Alamat : Jl. Pangkalan 1A No.18, Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17151, Indonesia

No. Telepon : +62218255050-51

Perusahaan PT Dasa Windu Agung memiliki dua lokasi perusahaan, pusat perusahaan PT Dasa Windu Agung berlokasi di Bekasi, sedangkan lokasi keduanya berada di Karawang. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena selama melakukan Praktik Kerja Lapangan peneliti menemukan adanya prokrastinasi sebagai dampak dari beban kerja pada karyawan. Prokrastinasi merupakan fenomena yang

relevan dalam konteks dunia kerja, terutama di lingkungan yang memiliki beban kerja tinggi. Dengan menjadikan topik ini sebagai fokus penelitian, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi organisasi dan manajemen sumber daya manusia dalam mengatasi masalah ini.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan Januari 2024. Peneliti memilih rentang waktu tersebut berdasarkan waktu yang paling efektif karena peneliti hampir sudah selesai dalam masa Praktik Kerja Lapangan, sehingga dapat meneliti sambil melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Dalam rentang waktu tersebut penelitian dapat berjalan dengan baik dan peneliti dapat memfokuskan hasil penelitian dengan baik. Berikut timeline penelitian:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian											
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Observasi	■	■										
2	Pengajuan Judul Penelitian		■	■									
3	Pengumpulan Data Wawancara				■	■	■						
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■
5	Analisi Data											■	■
6	Penyusunan Hasil Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

C. Desain Penelitian

Menurut (Fadli 2021) yang dikutip dari (Chariri, 2009) penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah atau kehidupan nyata dengan tujuan untuk menyelidiki dan memahami fenomena, termasuk mengapa fenomena tersebut terjadi dan bagaimana proses terjadinya. Artinya, penelitian kualitatif berfokus pada konsep "*going exploring*" yang melibatkan studi mendalam dan berorientasi pada kasus-kasus atau studi terhadap satu kasus tunggal. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok, serta mencari pemahaman mengenai dampak dari tindakan-tindakan tersebut terhadap kehidupan mereka. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang merupakan jenis penelitian yang diperoleh secara langsung, atau sedang berlangsung secara mendalam tentang kasus tersebut.

D. Informan

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut (Lenaini 2021) *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel non-random di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan cara ini, diharapkan sampel yang dipilih dapat merespons kasus penelitian dengan lebih baik karena diidentifikasi secara khusus sesuai dengan tujuan penelitian.

Informan yang peneliti pilih adalah orang-orang yang bekerja pada perusahaan PT Dasa Windu Agung sebanyak 3 partisipan pada departemen *finance* dan *accounting*. Peneliti melakukan wawancara kepada orang-orang yang berada di departemen tersebut dengan menggunakan kriteria yang telah di pilih oleh peneliti dalam mengambil sampel, dengan kriteria dengan bidang pekerjaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknis pengumpulan yang digunakan adalah wawancara, observasi dan telaah dokumen. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Saat ini, teknik observasi dalam penelitian dunia masih didominasi oleh penggunaan indra penglihatan (*visual*) sebagai alat utama, sementara indra pendengaran (*auditif*) masih jarang dan dianggap kurang efektif. Pada catatan lapangan, observasi sangat bergantung pada apa yang bisa kita lihat secara visual, baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti maupun menggunakan kamera sebagai alat bantu. (Ichsan and Ali 2020). Dengan kata lain observasi adalah suatu pengamatan permasalahan untuk penelitian yang dilakukan secara langsung menggunakan indra penglihatan.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti salah satunya adalah observasi yaitu pengamatan secara langsung di Departemen *Finance* dan

Accounting PT Dasa Windu Agung mengenai beban kerja karyawan pada departemen tersebut.

Dalam wawancara dengan partisipan, peneliti menanyakan hal yang terkait dengan jobdesk dari karyawan tersebut, dokumen apa saja yang harus diarsipkan secara fisik, dan kenapa harus diarsipkan secara fisik, selain itu bagaimana dengan sarana penyimpanan arsip dari departemen, apakah sudah sesuai dengan standar atau belum. Selain itu peneliti ingin mengetahui apakah ada hal lain selain tahun yang menjadi pertimbangan bahwa arsip tersebut berubah statusnya menjadi inaktif dan mengapa tidak ada arsiparis dalam perusahaan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara guna mendapatkan data primer. Wawancara adalah sebuah proses komunikasi interaktif antara dua orang atau lebih, di mana salah satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lain sebagai narasumber atau subjek wawancara. Wawancara dilakukan dengan pegawai Departemen Finance dan Accounting PT Dasa Windu Agung seputar tentang beban kerja dan juga dampak-dampak dari beban kerja kepada para karyawan.

Menurut (Wilinny et al. 2019) yang mengutip dari (Sugiyono, 2010) terdapat beberapa jenis wawancara yaitu;

1. Wawancara Terstruktur merupakan teknik pengambilan data yang dimana peneliti sudah mengetahui pasti bagaimana informasi yang akan diterima. Pada metode ini setiap responden akan diberikan pertanyaan yang sama
2. Wawancara Semi Terstruktur adalah jenis wawancara yang dimana termasuk kedalam kategori in depth interview yang dimana dalam pelaksanaannya responden dapat secara luas memberikan jawabannya dibandingkan dengan wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah responden diminta untuk terbuka dan dapat memberikan ide atau pendapat.
3. Wawancara Tidak Terstruktur adalah Teknik wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis dari permasalahan yang ada dan peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan wawancara secara terstruktur yang mana daftar pertanyaan telah ditentukan sebelumnya oleh penulis yang dulang pada setiap responden sehingga menghasilkan data yang konsisten dan mudah

dibandingkan antar responden. Dalam Teknik wawancara ini penulis mengumpulkan data terkait dengan beban kerja para karyawan yang berada pada departemen *finance* dan *accounting*.

3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dikenal juga sebagai kajian kepustakaan atau tinjauan kepustakaan merupakan suatu jenis penelitian atau metode literatur yang melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik atau pertanyaan penelitian tertentu.

Menurut (Emzir 2009) studi kepustakaan dapat diibaratkan sebagai kunci yang membuka segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam penelitian. Artinya, studi pustaka juga dapat digunakan untuk menawarkan justifikasi, hipotesis spekulatif, atau dugaan sementara tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Berbagai sumber pustaka dapat digunakan. Secara umum, sumber tertulis apa pun dapat dimanfaatkan sebagai sumber literatur; apalagi, dengan kemajuan teknologi informasi, literatur juga dapat ditemukan secara online. Namun demikian, penting untuk mempertimbangkan kekuatan ilmiah dari proses penelitian secara keseluruhan. Setiap peneliti perlu mempertimbangkan masalah sumber pustaka. Agar perpustakaan dapat digunakan sebagai sumber literatur dalam kajian, sekurang-kurangnya harus dipenuhi dua syarat: identitas pengarang harus jelas dan karya tersebut harus telah dipublikasikan, baik secara lisan maupun tertulis.

4. Studi Dokumentasi

Metode studi dokumentasi dalam penelitian melibatkan proses pengumpulan data yang bersifat retrospektif, di mana informasi yang terhimpun mencakup catatan-catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya seni, dengan tujuan untuk menyediakan landasan yang kaya dan komprehensif bagi analisis serta pemahaman terhadap konteks atau fenomena yang sedang diteliti (Rodin, Retnowati, and Sasmita 2021). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi yang relevan dan yang berhubungan dengan beban kerja yang ada pada Departemen *Finance* dan *Accounting* PT Dasa Windu Agung.

E. Teknik Keabsahan Data

Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Data yang terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah proyek penelitian; Dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan masukan untuk menarik kesimpulan. Mengingat pentingnya data, keakuratan informasi yang dikumpulkan sangat penting. Data yang salah mengarah pada kesimpulan yang salah, dan data yang valid mengarah pada kesimpulan penelitian yang benar. Validitas data mengacu pada keakuratan data. (Sutriani and Octaviani 2019).

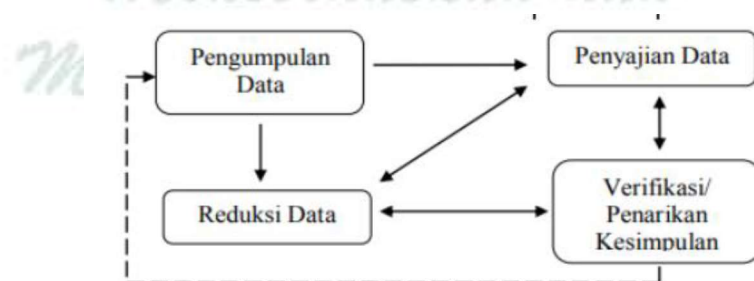
Menurut Margono (2010) yang dikutip dalam (Alfansyur and Mariyani 2020) Triangulasi merupakan metode pengumpulan informasi yang bertabat memcapurkan dari berbagai metode pengumpulan informasi serta sumber informasi yang sudah dikumpulkan. Triangulasi juga digunakan untuk mematkan konsistensi metode silang, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan metode yang sama. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data pada penelitian ini untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, yang kemudian akan diperkuat dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengategorikan informasi untuk menemukan pola atau tema. Mengatur data memerlukan pengkategorian ke dalam tema, pola, atau kategori berdasarkan tujuan penggunaannya. Akan ada masalah dengan penelitian, tesis, artikel, atau sejenisnya yang akan dibahas jika pengaturan data ini tidak ada. Akan ada beberapa interpretasi yang memiliki makna untuk memberi arti pada analisis, penjelasan pola atau kategori, dan mencari hubungan antara berbagai konsep berdasarkan susunan data. Interpretasi menggambarkan sudut pandang peneliti, bukan kebenaran. Kebenaran itu sendiri masih harus dinilai dan diuji oleh orang lain. Analisis data induktif/kualitatif digunakan (Sutriani and Octaviani 2019).

Dalam kutipan (A'yun and Sujiwo 2021) menjelaskan bahwa Analisis data dari hasil kuesioner dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data Reduksi data diartikan sebagai membuang hal-hal yang dianggap tidak diperlukan dalam penelitian.
2. Penyajian Data Miles & Huberman (1994) membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan benar-benar sudah valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang disajikan merupakan hasil penelitian yang sudah diverifikasi sebelumnya. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman (1994).



Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman